

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN WENANG KOTA MANADO*ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE EFFECTIVENESS OF LAND AND BUILDING TAX COLLECTION IN THE SUB-DISTRICT OF MANADO*

Oleh:

Lisa Christin Kolinug¹
Inggriani Elim²
Anneke Wangkar³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Samratulangi Manado

E-mail:

¹christinlisa07@gmail.com²inggriani_elim@unsrat.ac.id³annekewangkar@unsrat.ac.ad

Abstrak: Salah satu bentuk pajak adalah pajak bumi dan bangunan (PBB). Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu jenis pajak yang hasil penerimaannya disumbangkan kepada pemerintah daerah. Pajak bumi dan bangunan pengelolaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan unit operasionalnya adalah Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB), yang sekarang mulai dari tanggal 1 Januari 2014 pengelolaan pajak bumi dan bangunan diserahkan kepada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan di kecamatan wenang kota Manado. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, di mana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak di kecamatan Wenang sangat dipengaruhi oleh tiga faktor yang berada dalam penelitian yakni kesadaran wajib pajak, sanksi/denda dan pelayanan fiskus dimana menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat besar berdasarkan hasil penghitungan. Peran aktif pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan perlu untuk memberi perhatian lebih dalam menangani masalah pemungutan pajak yang ada di kota Manado, dan kesadaran masyarakat wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak sudah cukup tinggi sedangkan sanksi/denda yang ditetapkan oleh pemerintah kurang begitu efektif sehingga tidak ada dampak yang berarti untuk itu perlu bagi pemegang kebijakan memfokuskan pada pelayanan yang baik.

Kata Kunci: *efektivitas, pemungutan, pajak bumi dan bangunan*

Abstract: *One of tax form is land tax and building (PBB) Land and building tax is one type of tax which the revenue is donated to local government land tax and its management building is submitted to Directorate General of Taxation with its operational unit is the Office of land and building tax (KPPBB), which is now starting from January 1, 2014, the management of the land and building tax is submitted to the Ragional revenue office of Dispenda. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the effectiveness of tax collection of the earth and buildings in the subdistrict of manado city. The research method used is a qualitative approach in which the research conducted is descriptive. The results of this study indicate that the effectiveness of taxes in the district Wenang very influenced by the research of taxpayer awareness, sanctions/fines and services fiscal which shows the level of influence is very large based on the results of calculation. The active role of the goverment as the holder of power and policy makers needs to pay more attention to addressing the problem of tax revenue in the city of Manado, and the awareness of the taxpayers to pay taxes is already high enough so that there is no significant impact, therefore it is necessary for policy holdesr to focus more on good service.*

Keywords: *effectiveness, collection, land tax and building*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Salah satu penerimaan negara yang saat ini sedang gencar-gencarnya digalakkan adalah pajak. Pajak ini merupakan potensi yang harus terus digali dalam menambah penerimaan daerah dikarenakan obyek pajak ini adalah bumi dan bangunan yang jelas sebagian besar masyarakat memilikinya.

Pemerintah Kota Manado dalam hal ini Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) mencatat bahwa dalam pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB) Kota Manado pada tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan sekitar 112,97% . Berdasarkan data yang ada, Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Wenang pada dua tahun terakhir dalam realisasinya telah mencapai target.

Pada tahun 2014 perolehan PBB di Kecamatan Wenang penerimaan total mencapai 7.405.036.141, sedangkan pada tahun 2015 mencapai 24.545.433.950 ,dan tahun 2016 mengalami peningkatan penerimaan total sebesar 48.447.348.648. Akan tetapi jika dilihat dari sisi pengelolannya, Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Wenang ini belum sepenuhnya optimal karena dalam pelaksanaannya masih mengalami hambatan-hambatan yang cukup signifikan baik dalam pemungutannya maupun dalam administrasi pengelolannya dan kesadaran wajib pajak terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan. Terhambatnya penerimaan PBB sedikit banyak akan menghambat kelancaran pelaksanaan pembangunan, oleh karena itu agar pembangunan tidak terhambat maka upaya peningkatan penerimaan PBB harus terus dipacu dan ditingkatkan oleh semua aparat pemungut PBB. Berdasarkan hal tersebut serta pentingnya Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Wenang Kota Manado”

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran perpajakan dalam efektivitas pemungutan PBB di kecamatan wenang.
2. Untuk menganalisis pengaruh sanksi denda dalam efektivitas pemungutan PBB di kecamatan wenang

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas / transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto, 2012: 16).

Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Mahmudi (2010:143)

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas

1. Karakteristik organisasi, termasuk struktur dan teknologi,
2. Karakteristik lingkungan intern dan ekstern,
3. Karakteristik karyawan dan Kebijakan praktik manajemen. Jadi da tujuh variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas yaitu struktur, teknologi lingkungan ekstern, lingkungan intern, karakteristik karyawan pada organisasi, prestasi kerja karyawan, dan
4. Kebijakan manajemen.

Pajak Bumi dan Bangunan**Pengertian Pajak**

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pengelompokan Pajak

1. Menurut golongannya
 - a. Pajak Langsung
 - b. Pajak Tidak Langsung
2. Menurut sifatnya
 - a. Pajak Subjektif
 - b. Pajak Objektif
3. Menurut lembaga pemungutnya
 - a. Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Bea Materai
 - b. Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.
Pajak daerah terdiri atas :
 - a. Pajak Provinsi, contoh : pajak kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor
 - b. Pajak kabupaten/kota, contoh Pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan.

Fungsi Pajak

1. Fungsi *budgetair*
Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi mengatur (*regulerend*)
Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi.

Manfaat Pajak

1. Manfaat pajak yang pertama adalah membiayai pengeluaran-pengeluaran negara seperti pengeluaran yang bersifat self liquidating (contohnya adalah pengeluaran untuk proyek produktif barang ekspor)
2. Manfaat pajak yang kedua adalah membiayai pengeluaran reproduktif (pengeluaran yang memberikan keuntungan ekonomis bagi masyarakat seperti pengeluaran untuk pengairan dan pertanian)
3. Manfaat pajak yang ketiga adalah membiayai pengeluaran yang bersifat tidak self liquidating dan tidak reproduktif (contohnya adalah pengeluaran untuk pendirian monument dan objek rekreasi)
4. Manfaat pajak yang keempat adalah membiayai pengeluaran yang tidak produktif (contohnya adalah pengeluaran untuk membiayai pertahanan negara atau perang dan pengeluaran untuk penghematan di masa yang akan datang yaitu pengeluaran untuk anak yatim piatu).

Subjek Pajak Bumi dan Bangunan

Subjek PBB menurut Pasal 4 UUPBB adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan atau memperoleh manfaat atas bumi, dan atau memiliki, menguasai, dan atau memperoleh manfaat atas bangunan.

1. Pemilik
2. Pemegang Kekuasaan
3. Penyewa atau sebagainya

Objek Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan Pasal 2 Ayat (1) UU PBB, yang menjadi Objek PBB adalah bumi dan atau bangunan, permukaan bumi, tanah (perairan) dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Sedangkan bangunan yang juga dijadikan objek PBB adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakan secara tetap pada tanah dan atau perairan.

Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan

Pengertian PBB adalah iuran yang dikenakan terhadap pemilik, pemegang kekuasaan, penyewa dan yang memperoleh manfaat dari bumi dan atau bangunan. Pengertian Bumi ialah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Indonesia. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakan secara tetap pada tanah dan atau perairan.

Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan

Pengertian pemungutan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Proses, cara, perbuatan memungut atau mengambil. Sedangkan Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak atau retribusi, penentuan besarnya pajak atau retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak atau retribusi kepada wajib pajak atau wajib retribusi serta pengawasan penyetorannya.

Penelitian Terdahulu

Astutik, Makmur dan Suwondo (2012) Efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (studi pada dinas pendapatan asli kota Malang). Tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dikatakan sangat efektif dengan rata-rata persentase 106,25%. Dimana efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan persentase 118,72%. Menurut tingkat efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang telah berhasil dalam merealisasikan pajak bumi dan bangunan atau lebih dari target yang ditentukan selama 5 tahun terakhir, yang berarti telah menjalankan tugasnya dengan sangat efektif.

Primadian dan Zulkarnain (2013). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan di kabupaten Kuantan Singingi, khususnya kecamatan Kuantan Tengah dan kecamatan Hulu Kuantan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyebaran angket dan observasi, setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas pemungutan PBB-P2 sudah berjalan dengan cukup baik. Sedangkan factor yang dominan mempengaruhi efektivitas pemungutan PBB-P2 adalah factor kebijakan dan praktek manajemen.

Darnita dan Mangoting (2014) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Dan Pedesaan Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas pemungutan PBB-P2 di Kota Palangka Raya. Data diperoleh dari kuisioner sebanyak 200 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Sembilan factor yang mempengaruhi efektivitas pemungutan PBB-P2 di Kota Palangka Raya yaitu : factor pengetahuan wajib pajak, cara pemungutan pajak, asas manfaat pajak, efektivitas peran pihak ketiga, kepatuhan wajib pajak, e-system perpajakan, sosialisasi berkesinambungan, pelayanan prima, dan peraturan yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Wenang, Kota Manado.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data di Kantor Kecamatan Wenang Kota Manado. Waktu penelitian dari bulan April 2017 sampai dengan selesai.

Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah organisasi, yakni Kecamatan wenang kota Manado dimana berfokus pada aparat / pegawai yang terlibat dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.

Metode Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis domain, dengan tujuan menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau di tingkat permukaan, namun relative utuh tentang obyek penelitian tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan melalui prosedur reduksi data, sajian data dan verifikasi data. Ketika proses tersebut dilakukan secara bersama-sama, selama penelitian dilakukan.

1. Reduksi Data
2. Display Data / sajian data
3. Verifikasi data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi berganda linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

Tabel 1. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tdk ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali, 2016

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data.

Model Regresi

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan tiga atau lebih variabel independen.

Perhitungan analisis regresi linier berganda dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Di mana:

$$Y = \text{Efektivitas Pajak}$$

- X1 = Kesadaran
 X2 = Sanksi / Denda
 X3 = Pelayanan Fiskus
 a = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi untuk variabel bebas

Uji Koefisien Determinasi

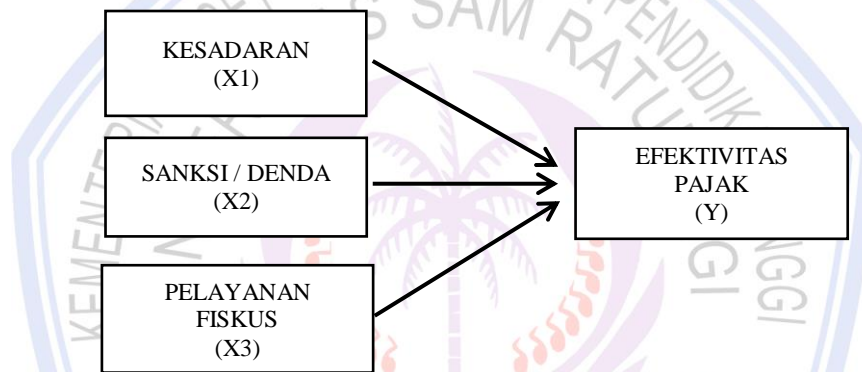
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Analisis Uji-T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Analisis Uji-F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kajian Teori, 2017

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. multikorelasi

Model		Collinearity Statistics VIF
	(Constant)	
1	X1	1,078
	X2	2,268
	X3	2,270

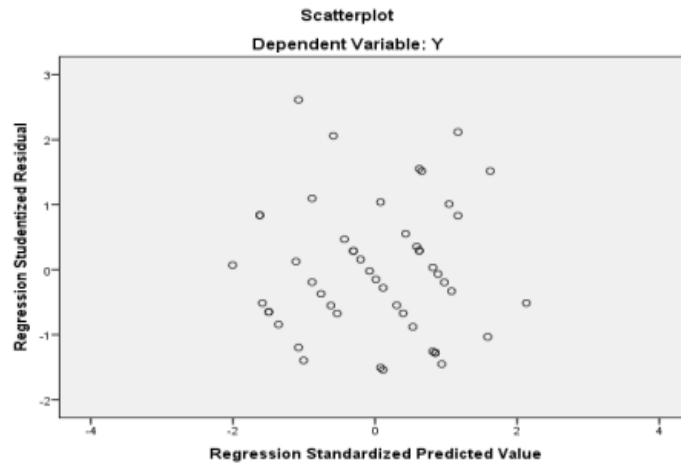
a. Dependent Variable: Y **Coefficients (a)**

Sumber data : Pengolahan Data, 2017

Dilihat dari tabel 2 Coefficients nilai VIF pada Output tidak menunjukkan keberadaan *multikolinearitas*.

Bila VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala Multikolerasi

Bila VIF > 10,00 maka terjadi gejala Multikolera



Gambar 2. Uji Heterokedasitas

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Kurva Uji Heterokedastisitas hasil Model Penelitian

Dari diagram diatas tersebut terlihat bahwa penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut terlihat pada plot yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang biasa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat.

Tabel 3. Durbin Watson

Model Summary^b

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	3 ^a	46	,000	1,909

a. Predictors: (Constant), Kesadaran pajak, sanksi/denda, Pelayanan fiskus **Model Summary (b)**

b. Dependent Variable: Efektivitas pajak

Sumber data : Pengolahan Data 2017

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji R Square

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,808 ^a	,653	,631	,26909	,653	28,912

Sumber data : Pengolahan Data 2017

Dalam menghitung Koefisien Determinasi (KD) dapat diketahui dengan rumus :

$KD = R^2 \times 100\%$

$KD = 0,653 \times 100\%$

$KD = 65,3 \%$

Besarnya pengaruh Variabel Independen kesadaran wajib pajak, sanksi/denda dan pelayanan fiskus terhadap Variabel Dependen efektivitas pajak secara gabungan adalah 65,3 %. Dan pengaruh diluar model dapat di hitung dengan :

$e = 1 - R^2$

$e = 1 - 0,653$

e = 0,347 x 100%

e = 34,7%

Uji Coefficient Beta**Tabel 5. Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-,147	,496		-,296	,769
	X1	,244	,104	,212	2,354	,023
	X2	,206	,130	,207	1,586	,120
	X3	,585	,137	,558	4,267	,000

Sumber data : Pengolahan Data 2017

Pengaruh Variabel Independen Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Efektivitas Pajak

Untuk melihat apakah ada Pengaruh Linier Variabel Independen *Exogenous* kesadaran wajib pajak terhadap Variabel Dependen Endogenous efektivitas pajak.

Menghitung besarnya angka t tabel / nilai kritis dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

1. Jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak, dan H1 diterima
2. Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima, dan H1 ditolak

Dimana dalam melihat pengaruh signifikan atau tidak Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika Signifikan < 0,05 maka berpengaruh signifikan
2. Jika Signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan

Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar 2,354 > t tabel sebesar 1,679. Dengan demikian keputusannya ialah H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh linear antara variable independen kesadaran wajib pajak terhadap variable independen efektivitas Pajak.

Pengaruh Variabel Independen Exogenous Sanksi/Denda Terhadap Variabel Dependen Endogenous Efektivitas Pajak

Menghitung besarnya angka t tabel / nilai kritis dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

1. Jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak, dan H1 diterima
2. Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima, dan H1 ditolak

Dimana dalam melihat pengaruh signifikan atau tidak Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika Signifikan < 0,05 maka berpengaruh signifikan
2. Jika Signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan

Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar 1,586 < t tabel sebesar 1,679. Dengan demikian keputusannya ialah H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh linear antara variable independen Sanksi/Denda terhadap variable independen Efektivitas Pajak.

Pengaruh Variabel Independen Exogenous Pelayanan Fiskus Terhadap Variabel Dependen Endogenous Efektivitas Pajak

Menghitung besarnya angka t tabel / nilai kritis dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

1. Jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak, dan H1 diterima
2. Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima, dan H1 ditolak

Dimana dalam melihat pengaruh signifikan atau tidak Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika Signifikan < 0,05 maka berpengaruh signifikan
2. Jika Signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan

Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar 4,257 > t tabel sebesar 1,679. Dengan demikian keputusannya ialah H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh linear antara variable independen Pelayanan Fiskus terhadap variable independen Efektivitas Pajak.

Melihat Kelayakan Model Regresi**Tabel 6. ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,280	3	2,093	28,912	,000 ^b
	Residual	3,331	46	,072		
	Total	9,611	49			

Sumber Data : Pengolahan Data 2017

Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka F tabel sebesar 2.812 Dengan kriteria pengambilan keputusan hasil pengujian hipotesis

Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak, H1 diterima.

Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil uji hipotesis adalah :

Hasil perhitungan dengan SPSS didapatkan angka F hitung sebesar 28.912 > F tabel sebesar 2.812. Dengan demikian H0 ditolak, dan H1 diterima. Artinya ada hubungan linier antara Variabel Independen kesadaran pajak, sanksi/denda dan pelayanan fiskus dengan Variabel Dependen efektivitas pajak di kecamatan Wenang.

Pembahasan

Dari hasil penghitungan yang dilakukan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni efektivitas pajak di kecamatan Wenang sangat dipengaruhi oleh tiga faktor yang berada dalam penelitian yakni kesadaran wajib pajak, sanksi/denda dan pelayanan fiskus dimana menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat besar berdasarkan hasil penghitungan. Meskipun dalam penelitian ini sendiri didapatkan beberapa hasil yakni kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak di kecamatan wenang sedangkan sanksi/denda tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pajak yang ada di kecamatan wenang.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus yang diterapkan di kecamatan wenang memberi pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak yang ada di kecamatan wenang, sedangkan untuk penerapan sanksi/denda yang ada di kecamatan wenang kurang memberi pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak. Meskipun secara bersama-sama ketiga faktor ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap efektivitas pajak di kecamatan wenang namun secara sendiri-sendiri kesadaran masyarakat dan pelayanan fiskus yang paling memberi pengaruh yang signifikan.

Saran

1. Peran aktif Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan perlu untuk memberi perhatian lebih dalam menangani masalah penerimaan pajak yang ada di Kota Manado, terlebih dalam penelitian ini kecamatan Wenang, untuk itu perlu adanya regulasi dan kebijakan yang lebih bersahabat bagi masyarakat wajib pajak, seperti pelayanan fiskus yang memberikan kontribusi positif maka perlu adanya terobosan-terobosan seperti ini untuk menarik minat wajib pajak.
2. Kesadaran masyarakat wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak sudah cukup tinggi sedangkan sanksi/denda yang diterapkan oleh pemerintah kurang begitu efektif sehingga tidak ada dampak yang berarti untuk itu perlu bagi pemegang kebijakan untuk lebih memfokuskan pada pelayanan yang baik agar dapat menarik minat masyarakat wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik. T. P., Makmur. M., dan Suwondo. 2012. Efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (studi pada dinas pendapatan asli daerah kota Malang). *Jurnal Administrasi public (JAP)*. Vol. 2 No. 1 Hal 47.52. <https://media.neliti.com> . Tgl 08/08/2017

- Darnita, C. D., dan Mangoting, Y. 2014. Faktor-faktor yang memepengaruhi pemungutan pajak bumi dan bangunan perkotaan dan pedesaan kota Palangkaraya. *Tax & Accounting*. Vol 4.No.2,2014. Id.portal garuda.org. Tgl 29/07/2017
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit – Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harmanto, (2007). *Akuntansi Perpajakan*. BPF, Yogyakarta
- Kesek, F. 2013 Efektifitas dan kontribusi penerimaan pemungutan pajak parker terhadap pendapatan asli daerah kota manado. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No. 4 Desember 2013, Hal 1922-1933. <http://ejournal.unsrat.ac.id> . tgl 28/07/2017
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan* .Edisi Revisi. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mahmudi 2010. Analisis laporan keuangan pemerintah daerah.Penerbit UPP STIM YKPN.Yogyakarta
- Muljono, D., dan Wicaksono. B. 2010. *Akuntansi Pajak Lanjutan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Muljono, D. 2011. *Hukum Pajak* .Penerbit Andi, Jakarta
- Paseleng, A., Poputra, A.T., dan Tangkuman.S.J. 2013 Efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa terhadap penerimaan pajak penghasilan pada kantor pelayanan pajak pratama Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 1. No 4 desember 2013. Hal 2371-2381. <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Tgl 28/07/2017
- Primadian dan Zulkarnaini 2013 Efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan Pekanbaru. *Jurnal Administrasi Pembangunan*. Vol 1. No 2, Maret 2013. Hal 101-218. <https://www.google.co.id> . tgl 28/07/2017
- Prhatiwi, I.A.M.A. 2015. Analisis Strategi Penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB P2) serta Efektivitas penerimaannya di pemerintahan kota Denpasar Tahun 2013-2014. *e.journal SI Ak Universtas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi program S1. Vol 3. No 1 Tahun 2015. <http://ejournal.undiksha.ac.id>. Tanggal akses 08/08/2017
- Resmi, S. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus* . Edisi 10 buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Rudianto 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan .Penerbit erlangga. Yogyakarta
- Suandy, E. 2011. *Perencanaan Pajak* . Edisi 5. Salemba Empat, Bandung